

Pengaruh Metode *Mind mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX K SMP Negeri 1 Sagalaherang

Rachmat Sugiharto¹, Wildan Mupasir², Teti Haryati³ Hasna Nurrofa⁴, Dina Nuralia⁵

STAI Riyadatul Jannah

sugiharto12@gmail.com, danrotti@gmail.com, tetiharyati@gmail.com, hasnanurrofa@gmail.com,
dinanuralia4@gmail.com

Article History

Received: 31 Desember 2025, Accepted: 12 Januari 2025, **Published: 01 April 2026**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas IX K SMP Negeri 1 Sagalaherang. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai tingkat optimal, di mana hasil observasi menunjukkan 30% siswa masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut diduga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang mendorong keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas IX K yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon* yang menghasilkan nilai $Z = -3,991$ dan $p < 0,001$. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, di mana mayoritas siswa mengalami peningkatan nilai. Dengan demikian, metode *mind mapping* terbukti efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menyederhanakan materi yang kompleks, meningkatkan keterlibatan aktif, serta membantu proses internalisasi nilai-nilai agama secara sistematis pada jenjang SMP.

Kata Kunci: Metode Mind mapping, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Abstract

The study is to analyze the effects of the application of the *mind mapping* method on increasing islamic faith education classes and sensitivity in seventh country junior class ix k 1 sagalaherang. The main problem behind this study is the result of students' learning not yet at optimum level, where the observation result shows 30% of students still score below minimum minimum minimum criteria (KKM). It was thought to be the result of the use of conventional learning methods that less conducive to students' active involvement. The study USES a quantitative approach with a preexperimental design of type one group preposttest. The research subject consists of 36 ix k students selected through total sampling technique. The data analysis techniques used include Shapiro's normality - wilk and the nonparametric wilcoxon signed rank test. Normal results show abnormal distribution data ($p < 0.05$), so analysis is continued with wilcoxon test which produces $z = -3,991$ and $p 0.001$. The findings indicate a significant difference between the results of learning before and after treatment, in which the majority of students have increased in value. *Mind mapping's* methods have thus proved to be effective as an alternative learning strategy for simplifying complex materials, increasing active involvement, and helping systematic internalization of religious values in junior high schools.

Keyword: The *mind mapping* method, the results of learning, the education of Islam and credulity.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter serta mengembangkan kemampuan intelektual dan sosial siswa. Kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor pembeda antara generasi masa kini dan generasi sebelumnya, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman (Endah, 2025). Proses pembelajaran tidak hanya dituntut mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh materi ajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa (Sodikin, 2023). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menekankan pemahaman nilai dan pembentukan karakter (Sohim, 2023).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah satu arah. Pola pembelajaran ini cenderung menempatkan siswa sebagai penerima pasif, sehingga partisipasi aktif siswa rendah dan internalisasi nilai-nilai moral belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran yang dinilai mampu menjawab permasalahan tersebut adalah metode *mind mapping*. Metode ini menekankan pengorganisasian informasi secara visual melalui pemetaan ide yang saling terhubung, sehingga membantu siswa memahami materi secara sistematis dan terstruktur (Aryani, 2024). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *mind mapping* berpotensi memfasilitasi pemahaman keterkaitan antara konsep iman, akhlak, dan perilaku, serta mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Sagalaherang, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas IX K pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum sepenuhnya optimal. Dari 36 siswa, sekitar 30% masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kondisi tersebut adalah metode pembelajaran yang belum secara maksimal mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman konseptual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX K SMP Negeri 1 Sagalaherang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe *one group pretest–posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian dikenai perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *mind mapping*, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Desain *one group pretest–posttest* bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (Sugiyono dalam Rambang, 2022).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX K SMP Negeri 1 Sagalaherang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 36 siswa. Teknik total *sampling* digunakan sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *mind mapping*, dengan perlakuan yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Observasi juga digunakan untuk mengamati partisipasi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data pendukung. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

HASIL

Pelaksanaan studi ini, dilakukan di salah satu sekolah negeri yaitu di SMPN 1 Sagalaherang pada semester I tahun ajaran 2025/2026. Sebelum menganalisis data pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IX K, peneliti perlu mengumpulkan data terlebih dahulu. Data penelitian dikumpulkan melalui *pretest* serta *posttest*, yang menunjukkan hasil belajar siswa sebelum serta setelah menerapkan metode *mind mapping*.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX K SMP Negeri 1 Sagalaherang, 2025/2026

NO	NAMA	L/P	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	ABDUL RAHMAN	P	75	78
2	ANDIKA FIKRI REFALDO	L	76	78
3	ARIF SAEPULLOH	L	77	79
4	ASTIYA SARI	P	79	80
5	ATIN SUHARTINI	P	80	81
6	BIRRUNA PUTRA INDONESIA	L	81	83
7	DEDEN GUNAWAN	P	80	85
8	DELA KAYILA	P	80	80
9	DELIA SITI NURHALIMAH	P	80	85
10	DENIASRI NURHAYATI	L	80	82
11	DEWI MAULINA	L	78	81
12	DIKI HARISTA	L	76	80
13	DINA ANISA	L	79	80
14	FAISAL MUZAKRI	P	80	79
15	FAUZI KHOER SOPANDI	L	88	79
16	HANIFAH JUNIAR PUTRI K.	L	78	76
17	IRMA APRILIA	P	82	85
18	KEYLA NAZLA ADELIA	P	80	80
19	KHAMILA APRILIANTI S.	L	85	88
20	M. NAZHRIL DAIFULLOH	L	79	78
21	MUHAMAD ILHAM WAHYUDIN	P	78	81
22	MUHAMMAD ILHAM	L	77	80
23	MUHAMMAD RIFQY RAIHAN	P	80	82
24	NABHAN SOPIAN	P	79	83
25	NATASCHA ALIPTINA	L	80	84
26	NUR AINI ZAHRA	P	78	80
27	RAFFIANDRA SATRIA PRATAMA	L	80	82
28	REHAN HIDAYAT	P	78	79
29	RINA TAMARA PUTRI	P	80	82
30	RIRIN RINANGSIH	P	80	81
31	SEFTI AHYANI	P	80	80
32	SEPTIAWAN	P	80	80
33	SITI FATIMAH	L	80	83
34	SRI MULYANI	P	85	88
35	SYIFA YULIANA	P	80	87
36	TIARA DESTIYANI	P	80	83

Tabel tersebut menyajikan data dari 36 siswa berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*, data ini digunakan untuk menganalisis perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran tersebut. Terdapat perubahan nilai yang cukup besar pada beberapa siswa sesudah menggunakan metode *mind mapping*. Secara keseluruhan, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan nilai. Untuk menilai apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, maka harus dilakukan analisis data, data *pretest* serta *posttest* melalui SPSS versi 26. Pengujian Normalitas *shapiro-wilk* dijadikan sebagai analisis awal dengan tujuan guna melihat data tersebut normal atau tidak.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest hasil belajar	.307	36	<.001	.838	36	<.001
posttest hasil belajar	.167	36	.012	.939	36	.047
a. Lilliefors Significance Correction						

Gambar 1. Tabel Uji Normalitas (Sumber: Output SPSS 26)

Tabel pada Gambar 1. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari hasil data *pretest* ($p < 0,001$) serta *posttest* ($p = 0,029$) memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Uji nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test harus digunakan karena hasil dari pengujian normalitas menunjukkan data yang tidak normal. Ketidaknormalan distribusi data ini menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa tidak homogen, yang dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman awal siswa dan peningkatan hasil belajar sesudah diterapkannya metode *mind mapping*. Maka dari itu pemilihan uji Wilcoxon sudah sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest hasil belajar - pretest hasil belajar	Negative Ranks	4 ^a	13.00	52.00
	Positive Ranks	28 ^b	17.00	476.00
	Ties	4 ^c		
	Total	36		
a. posttest hasil belajar < pretest hasil belajar				
b. posttest hasil belajar > pretest hasil belajar				
c. posttest hasil belajar = pretest hasil belajar				

Gambar 2. Tabel Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Sumber: Output SPSS 26)

Interpretasi Tabel Pada Gambar 2.

- Negative rank atau selisih (negatif) antara hasil belajar pendidikan agama islam untuk *pretest* dan *posttest*, pada $N = 4$ artinya ada 4 responden dengan nilai *posttest* kurang dari *pretest*, pada mean rank = 13.00 rata-rata peringkat dari selisih negative (*pretest* > *posttest*) adalah 13, pada sum of ranks = 52.00 jumlah total dari semua peringkat negatif sebesar 52. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa yang nilainya menurun setelah perlakuan (*posttest* < *pretest*), dan jika peringkat perubahan nilai mereka dijumlahkan, totalnya adalah 52 dengan rata-rata peringkat 13.
- Positive rank atau selisih (positif) antara hasil belajar Pendidikan agama islam untuk *pretest* dan *posttest*. Peningkatan hasil belajar terjadi pada 28 siswa, dengan rata-rata kenaikan berkisar 17.00. Sementara itu, total ranking positif (sum of ranks) berkisar 476.00
- Nilai Ties = 4, artinya ada kesamaan skor antara *pretest* serta *posttest* oleh 4 siswa.

Kesimpulannya adalah karena positive rank lebih besar dari negative rank, maka dapat diasumsikan bahwa penerapan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar.

Test Statistics ^a	
	posttest hasil belajar - pretest hasil belajar
Z	-3.991 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Gambar 3. Tabel Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Sumber: Output SPSS 26)

Table Pada Gambar 3. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan nilai nilai $Z = -3.991$ dan $p < 0,001$. Artinya metode *mind mapping* yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

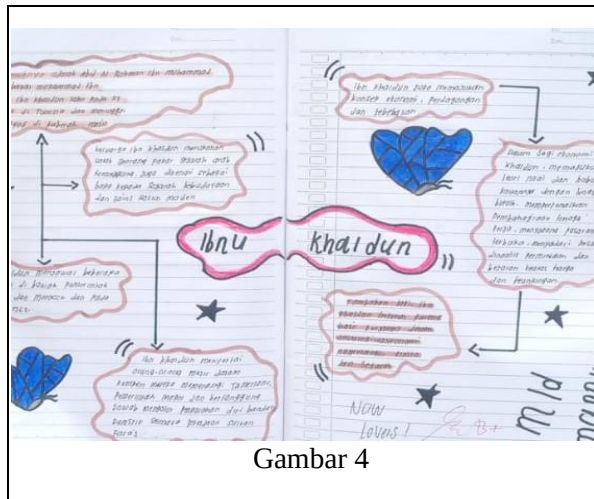
PEMBAHASAN

Penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mayoritas siswa mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan diberikan, yang mengindikasikan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan bermakna. Temuan ini memperkuat hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga penerapan metode *mind mapping* dapat dinilai sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

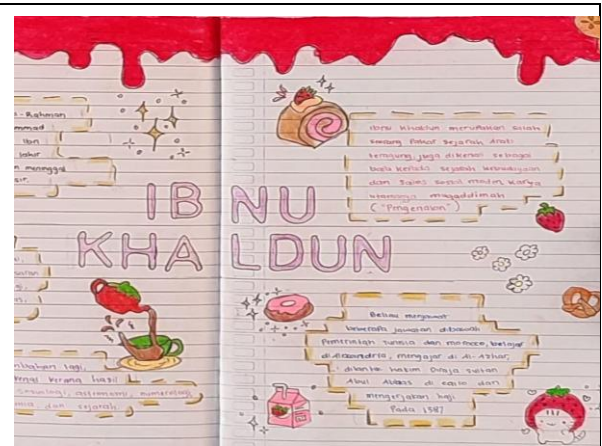
Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2023) yang menyatakan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang variatif dan interaktif dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, baik bagi siswa yang cepat memahami materi maupun yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai kompetensi tertentu. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa membantu mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan memaknai nilai-nilai ajaran yang dipelajari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa menjadi faktor penentu efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini menegaskan peran pendidik tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kehidupan sehari-hari (Ahmat, 2024). Pendekatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IX K juga menguatkan temuan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif, seperti *mind mapping*, dapat meningkatkan hasil belajar melalui stimulasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara simultan (Ramadhan, 2025). Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi dan evaluasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kreativitas dan kemampuan pendidik dalam merancang serta mengelola strategi pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa.



Gambar 4



Gambar 5

Gambar 4 dan 5: Contoh pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas IX

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 36 siswa kelas IX K SMP Negeri 1 Sagalaherang, diperoleh nilai $Z = -3,991$ dengan $p < 0,001$ melalui uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode *mind mapping*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat aktif, variatif, dan interaktif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang menekankan pemahaman nilai dan pembentukan karakter.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan desain pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol dan keterbatasan cakupan sampel yang hanya melibatkan satu kelas pada satu sekolah. Selain itu, penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif dalam jangka pendek, sehingga belum mengkaji secara mendalam dampak penerapan metode *mind mapping* terhadap aspek afektif, psikomotorik, serta internalisasi nilai dan karakter siswa dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan kelompok pembandingan, serta memperluas cakupan sampel dan variabel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun studi ini, berbagai bentuk dukungan, bantuan, serta arahan dari banyak pihak telah diterima oleh penulis. Sehubungan dengan itu, penulis memberikan ucapan terima kasih kepada: SMPN 1 Sagalaherang, khususnya kepada kepala sekolah, pendidik, serta seluruh siswa kelas IX yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan untuk melaksanakan studi ini. Kemudian Kampus STAI Riyadhul Jannah, dosen pembimbing serta dosen-dosen STAI Riyadhul Jannah yang telah memberikan arahan. Selanjutnya kepada Rekan-rekan PPL, yang senantiasa memberikan dukungan moral, bantuan teknis, serta kerja sama yang baik selama proses pengumpulan data dan kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmat, Y. (2024). Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *mind mapping* Di SMP 37. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 494–500.
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., Abdul, F., & Jauharudin, A. (2023). *Implementasi Metode Yanbu ' a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al- Qur ' an di SMP Negeri 2 Jalancagak*. 7, 21243–21248.
- Aryani, P., Ramaita, Sangkut, R., & Siswanto. (2024). Analisis Penggunaan Media *Mind mapping* PAI Di SDIT Ummatan Wahidah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 225–232. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.2016>
- Astuti, W. W., Nurhalimah, T. D., Fauzi, A., & Sohim, B. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative tipe Make a Match Terhadap Penguasaan Materi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. 5(2), 156–186.
- Endah Robiatul Adawiyah, Anggi Cerlin, Mimin Rukmini, & Sandi Iswara. (2025). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Digitalisasi (Studi Kasus di SDN Sarireja I): Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2090–2095. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1944>
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 8(2), 468–470.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17–24.
- Jannah, M., Pendidikan, J., Mapping, M., Belajar, H., & Ruang, B. (2021). Arus Jurnal Pendidikan (AJUP) Pengaruh Penerapan Metode *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas. 1(3).
- Kandia, I. W. (2024). *Penerapan Metode Mind mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN*. 2(2), 34–44.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Metode, P., Mapping, M., Hasil, T., & Ipa, B. (2024). *Social Science Academic*. 2(2), 9–18. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i1.5177>
- Nyoman, N., & Wati, K. (2021). Dampak Model Pembelajaran *Mind mapping* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar dalam. 5(4), 440–446.
- Primadoniati, A., Agama, I., Negeri, I., & Bone, I. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. 9(1), 77–97.
- Ramadhan, A., Adiyas, A., Anastasya, A., Nurhaliza, D., Pebriana, D. R., & Ramdhani, K. (2025). Penerapan Metode Ceramah Menggunakan Aplikasi Scocrative dalam Meningkatkan Pemahaman PAI Kelas VIII di SMP Tunas Utama. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 37–54.
- Rambang, N., Konseling, B., & Palembang, U. P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1120–1123.
- Sabila Lailia Ramadhani, Fatkhurrahman, F., & Muhamad Yusuf Amin Nugroho. (2024). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 37–47. <https://doi.org/10.62007/joupi.v2i2.283>

- Sodikin, A., Lestiana, L., & Ichsan, A. T. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio visual Di SMP Pendahuluan Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 2(2), 120–137.
- Sohim, B., Saputra, A., Agustian, R., Setiawan, I., & Aji Kurniawan, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mapel Paibp Di Smk Nurul Huda Sagalaherang. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 1(1), 81–90. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.609>.
- Studi, P., Biologi, P., Sains, F., Mandalika, P., Nomor, J. P., & Barat, N. T. (2022). Pengaruh Metode Mind Map Dengan Media Komik Kognitif Siswa.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Literature Review)*. 1(1), 13–24.